

Struktur Kepribadian Tokoh Srikandi Dalam Novel Kekasih Musim Gugur Karya Laksmi Pamuntjak

Nuryani¹, Mari'i², Johan Mahyudi³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

Posel: yuliantisape695@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini mengkaji struktur kepribadian tokoh Srikandi dalam novel Kekasih Musim Gugur karya Laksmi Pamuntjak Perspektif Sigmund Freud sebagai salah satu jenis karya sastra yang dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Dalam novel ini menyuguhkan kisah tentang Srikandi yang penuh dengan gejolak berbagai permasalahan kehidupan yang adm Metode yang digunakan dalam penelitian int adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah nosel Kekasih Musim Gugur karya Laksmi Pamuntjak. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah teknik kajian pustaka, teknik catat, dan teknik dokumenter. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu: mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, mendeskripsikan, dan menyimpulkan data. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam novel Kekasih Musim Gugur karya Laksmi Pamuntjak terdapat tiga struktur kepribadian yaitu: Id terdiri dalam lima aspek (harus dihormati, manja, sewenang-wenang, kesenangan, keinginan). Ego juga terdiri dalam lima aspek (mampu menangani realita, usaha memperoleh kepuasan yang dituntut, mencegah terjadinya tegangan baru, menunda kenikmatan, dapat memuaskan kebutuhan) dan Superego terdiri dari dua aspek (hasil konflik dan rekonsiliasi).

Kata kunci: Struktur Kepribadian, novel Kekasih Musim Gugur, Perspektif Sigmund Freud

The Personality Structure of the Heroine in the Autumn Lover Novel by Laksmi Pamuntjak, Sigmund Freud's Perspective"

Abstract : This study examines the personality structure of the character Srikandi in the novel Kekasih Autumn by Laksmi Pamuntjak Perspektif Sigmund Freud as a type of literary work that can provide benefits to the reader. This novel presents a story about Heroine who is full of turmoil and various life problems that exist. The method used in this research is descriptive qualitative with the data source used is the novel Kekasih Autumn Autumn by Laksmi Pamuntjak. The problems studied in this study are literature review techniques, note-taking techniques, and documentary techniques. Data analysis carried out in stages, namely: identifying data, classifying data, describing, and concluding data. The results of the analysis show that in the novel Kekasih Autumn by Laksmi Pamuntjak there are three personality structures, namely: Id consists of five aspects (to be respected, spoiled, arbitrary, pleasure, desire). The ego also consists of five aspects (capable of dealing with reality, efforts to obtain the required satisfaction, preventing new tensions, delaying pleasure, being able to satisfy needs) and the Superego consisting of two aspects (results of conflict and reconciliation).

Keywords: Personality Structure, Autumn Lover novel, Sigmund Freud's

Perspective

PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan Oleh masyarakat. Karya sastra terciptanya karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan karya sastra akan menyumbangkan tata nilai dan tatanan tuntutan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi.

Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia; dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, yaitu dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, Plot, tokoh, latar, dan sudut pandang yang bersifat non-eksistensial. karena dengan sengaja dikreasikan Oleh pengarang, dibuat mirip, diimitasikan atau dianalogikan dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa dan latar aktualnya sehingga tampak seolah-olah ada dan terjadi (Nurgiyantoro, 1995:4).

Pembahasan sebuah perspektif menjadi langkah awal dalam menganalisis sudut pandang struktur kepribadian pada sebuah karya sastra. Perspektif atau juga disebut dengan sudut pandang suatu penyampaian tentang pandang bagaimana pendapat tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam meneliti suatu penelitian, dalam penelitian ini penulis membahas tentang struktur kepribadian pada novel. Maka yang menjadi acuan peneliti adalah buku psikologi kepribadian sehingga dapat membantu penelitian dalam meneliti struktur kepribadian pada novel Kekasih Musim Gugur karya Laksmi Pamuntjak. Salah satu novel yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran sehari-hari dan meningkatkan kepribadian adalah novel Kekasih Musim Gugur karya Laksmi Pamuntjak. Novel Kekasih Musim Gugur karya Laksmi Pamuntjak merupakan salah satu novel inspiratif karena menceritakan sebuah kisah perjalanan hidup. Penulis bermaksud menelaah struktur kepribadian yang terdapat dalam novel kekasih musim gugur dengan mengangkat judul "Struktur Kepribadian Tokoh Srikandi dalam Novel Kekasih Musim Gugur karya Laksmi Pamuntjak perspektif(Sigmund Freud)". Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menganalisis struktur kepribadian yang terdapat dalam novel tersebut. Dengan memahami struktur kepribadian yang disajikan pengarang dalam novelnya baik itu hadir secara tersirat maupun tersurat, akan membantu pembaca atau penikmat sastra lebih mudah memahami kepribadian yang terkandung dalam novel tersebut..

LANDASAN TEORI

Kajian teori merupakan suatu penjabaran kerangka teoritis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Kajian teoritis dalam skripsi ini meliputi sbb:

1. Pengertian Novel

Novel merupakan salah satu genre sastra disamping cerita pendek, puisi dan drama. Novel adalah cerita atau rekaan (fiction), disebut juga teks naratif(narrative text) atau wacana naratif (narrative discourse). Fiksi berarti cerita rekaan (khayalan), yang merupakan cerita naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran sejarah (Abrams, 1981:61), atau tidak terjadi sungguh-sungguh dalam dunia yang nyata. Peristiwa, tokoh, dan tempat yang ada dalam fiksi adalah peristiwa, tokoh, dan tempat yang imajinatif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan cerita fiktif yang menyuguhkan tokoh dan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun sesuai dengan zaman dan waktu tertentu, dimana di dalam novel menceritakan hasil dari

sebuah renungan dari penulis yang menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungannya, juga interaksi dengan diri sendiri dan Tuhan. Cerita yang disuguhkan dalam novel sangat berhubungan dengan kehidupan nyata. Selain itu, novel juga merupakan cerita yang mengandung gagasan tentang hakikat kehidupan dan sekaligus hiburan. Ketika membaca sebuah novel, kita menikmati cerita, sekaligus memperoleh penyampaian kepribadian per individu yang baik dan buruk.

2. Teori Psikologi Kepribadian

Sejak lahirnya ilmu psikologi pada akhir abad 18, kepribadian selalu menjadi salah satu topik bahasa yang penting. Psikologi lahir sebagai ilmu yang berusaha memahami manusia seutuhnya, yang hanya dapat dilakukan melalui pemahaman tentang kepribadian. Teori psikologi kepribadian melahirkan konsep-konsep seperti dinamika pengaturan tingkah laku, pola tingkah laku, model tingkah laku dan perkembangan repertoire tingkah laku, dalam rangka mengurai kompleksitas tingkah laku manusia. Ahli-ahli psikologi kepribadian melakukan riset yang cermat untuk menguji konsep-konsep itu, memakai kaidah-kaidah ilmiah untuk menegakan teori yang handal, yakni teori yang dapat mengemban fungsi deskriptif dan prediktif dalam kerangka pendekatan psikologik. Pakar-pakar psikologik itu memakai kerangka berfikir psikologi untuk memahami manusia sebagai individu. Sigmund Freud dalam (Alwisol, 2004: 01).

Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang memengaruhi tingkah laku manusia. Dalam psikologi kepribadian mempelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya. Sasaran pertama psikologi kepribadian adalah memperoleh informasi mengenai tingkah laku manusia. Karya-karya sastra, sejarah dan agama bisa memberikan informasi berharga melalui tingkah laku manusia. Menurut Koswara, 1991 dalam (Minderop, 2018:8).

3. Kepribadian

Kepribadian Menurut Freud dalam (Alwisol,2004:2), kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu-kesatuan, tidak terpecah belah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, self, atau memahami manusia seutuhnya. Hal terpenting yang harus diketahui berkaitan dengan pemahaman kepribadian adalah bahwa pemahaman itu sangatlah dipengaruhi paradigma yang dipakai sebagai acuan untuk mengembangkan teori itu sendiri. Para ahli kepribadian ternyata meyakini paradigma yang berbeda-beda, yang mempengaruhi secara sistemik seluruh pola pemikirannya tentang kepribadian manusia. Paradigma itu pada sebagian ahli kepribadian dikemukakan secara tegas, pada sebagian yang lain paradigmanya tersamar dan dikenali melalui model analisisnya.

Menurut Carl Gustav Jung dalam (Alwisol, 2004:39), kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan dan ketidaksadaran. Kepribadian membinging orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen kepribadian.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan kepribadian adalah suatu konstruksi hipotesis yang kompleks. Kepribadian menjadi konstruksi hipotesis karena ia mengembangkannya melalui observasi tingkah laku. Kepribadian dikatakan kompleks

karena kita mengansumsikan bahwa kepribadian terdiri dari kualitas nalar atau id, ego, dan superego.

4. psikologi

Menurut Koswara dalam (Minderop, 2010:9) dalam psikologi terdapat tiga aliran pemikiran (revolusi yang memengaruhi pemikiran personologis modern). Pertama, psikoanalisis yang menghadirkan manusia sebagai bentukan dari nalurinaluri dan konflik-konflik struktur kepribadian. konflik-konflik struktur kepribadian ialah konflik yang timbul dari pergumulan antar id, ego dan superego. Kedua behaviorisme mencirikan manusia sebagai korban yang fleksibel, dan menurut terhadap stimulus lingkungan. Ketiga, psikologi humanistik, ialah sebuah "gerakan" yang muncul, yang menampilkan manusia yang berbeda dari gambaran sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan.

Pengertian psikologi menurut Muhibbin Syah (2001), psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia baik selaku individu maupun kelompok dalam hubungannya dengan lingkungan. Tingkah laku terbuka adalah tingkah laku yang bersifat psikomotor yang meliputi perbuatan berbicara, duduk, berjalan dan lain sebagainya, sedangkan tingkah laku tertutup meliputi berfikir, berkeyakinan, berperasaan dan lain sebagainya.

Dalam uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa psikologi ialah bagian dari ilmu psikologi yang berkembang pesat menjadi teori multirupa. Psikologi lahir sebagai ilmu yang berusaha memahami manusia seutuhnya, yang hanya dapat dilakukan melalui pemahaman tentang kepribadian. Pakar-pakar psikologi ini memakai kerangka berfikir psikologi untuk memahami manusia sebagai individu.

5. Struktur kepribadian

Menurut Freud dalam buku Alwisol (2004: 13) kehidupan jiwa memiliki tiga tingkat kesadaran, yakni sadar, prasadar, dan tak-sadar. Topografi atau peta kesadaran ini dipakai untuk mendeskripsikan unsur cermati dalam setiap event mental seperti berfikir dan berfantasi. Sampai dengan tahun 1920an, teori tentang konflik kejiwaan hanya melibatkan ketiga unsur kesadaran itu. Baru pada tahun 1923 Freud mengenalkan tiga model structural yang lain, yakni id, ego, dan superego. Struktur baru ini tidak mengganti struktur lama, tetapi melengkapi atau menyempurnakan gambaran mental terutama dalam fungsi atau tujuannya.

1. Id

Id adalah sistem kepribadian yang asli, dibawa sejak lahir. Dari di sini kemudian akan muncul ego dan superego. Saat dilahirkan, id berisikan semua aspek psikologi yang diturunkan, seperti insting, impuls dan drives. id berhubungan erat dengan proses fisik untuk mendapatkan energi psikis yang digunakan untuk mengoperasikan sistem dari struktur kepribadian lainnya. Berikut 5 aspek dalam novel kekasih musim gugur

1. Harus dihormati
2. Manja
3. Sewenang-wenang
4. Kesenangan
5. Keinginan

2. Ego

Menurut Freud dalam (Alwisol, 2004:15) Ego berkembang dari id agar orang mampu menangani realita; sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita, usaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan obyek yang nyata-nyata dapat memuaskan kebutuhan. Berikut struktur ego memiliki 5 aspek dalam novel tersebut

1. Mampu menangani realita
2. Usaha memperoleh kepuasan yang dituntut
3. Mencegah terjadinya tegangan baru
4. Menunda kenikmatan
5. Dapat memuaskan kebutuhan

3. Superego

Di dalam (Albertine Minderop, 2010:20-22) menurut Freud, merupakan hasil konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut. Struktur yang ketiga ialah superego yang mengacu pada moralitas dalam kepribadian. Superego sama halnya dengan 'hati nurani' yang mengenali nilai baik dan buruk. Sebagaimana id, superego tidak mempertimbangkan realitas karena tidak bergumul dengan hal-hal realistic, kecuali ketika impuls seksual dan agresivitas id dapat terpuaskan dalam pertimbangan moral. Berikut 2 aspek dalam novel tersebut:

1. Hasil konflik
2. Rekonsiliasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, dan puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Siswanto, 2011 '4) jenis kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan penggalan-penggalan (frase, kata) atau kutipan dialog yang berkaitan dengan struktur kepribadian dalam novel Kekasih Musim Gugur karya Laksmi Pamuntjak.

A) Struktur Kepribadian Id dalam Tokoh Srikandi Pada Aspek (harus dihormati, manja, sewenang-wenang, kesenangan, keinginan)

1. Harus dihormati, sederhananya menaruh hormat seperti, takzim, sopan, menghargai, menjunjung tinggi. Kita harus menghormati pendapat dan keyakinan orang lain, menghormati persetujuan dan perjanjian yang telah kita buat. Berikut merupakan penggalan kutipan novel kekasih musim gugur yang menunjukkan struktur kepribadian id pada aspek harus dihormati.

“Meski sikap ibu itu telah berkaitan dengan harga dirinya sebagai orang Jawa ketimbang menghormati batas, aku menghargai keyakinannya, terutama dalam kasus Amalia. Aku menghargainya sebagaimana aku menghormati hak Riaz atas kehidupan putrinya”.

Pada kutipan di atas menunjukkan struktur Id pada aspek harus dihormati, tokoh Siri menghormati ibunya dengan cara menghargai keyakinannya,

terutama dalam kasus Amalia. Sebagaimana Siri menghormati hak Ariz atas kehidupan putrinya.

2. Manja, Tokoh Siri tentu memperlakukan dengan kasih sayang dan sebagainya sehingga menjadi manja. Berikut merupakan kutipan yang menunjukkan aspek manja pada tokoh Siri.

“Malam tiba. Aku dan Matthias di tempat tidur, di apartemennya, dan aku mengembik-embik minta dipeluk, disayang-sayang, diajak ngobrol”.

kutipan di atas termasuk aspek Id pada aspek manja. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Freud, Id berlaku sebagai penguasa absolut, salah satunya yaitu manja. Seperti pada kutipan di atas menunjukkan bahwa Siri ingin dimanja menita dipeluk dan disayang-sayang dengan kekasihannya Matthias.

3. Sewenang-wenang

sederhannya dengan tidak mengindahkan hak orang lain. Dengan arti lainnya dari sewenang-wenang adalah dengan semaunya. Berikut kutipan yang menunjukkan struktur kepribadian Id pada aspek sewenang-wenang.

“berani-beraninya ia menceramahiku tentang perasaanku sendiri sebagai korban panacasila, dan bagaimana aku telah terbiasa dengan kekerasan sepanjang hidupku. Sementara pengalamannya sendiri dengan kekerasan hanya sejauh perlawanan borjuis menentang rasa puas pada diri sendiri dan ketakpedulian sosial.

Kutipan di atas masuk dalam struktur Id pada aspek sewenang-wenang. Karena menunjukkan bagaimana tokoh Siri menceramahi tentang perasaan tokoh Dara dengan semaunya tanpa memikirkan perasaan tokoh Dara. Sementara Siri pengalamannya sendiri dengan kekerasan hanya sejauh perlawanan borjuis menentang rasa puas pada diri sendiri dan ketakpedulian sosial.

4. Kesenangan, Sederhannya, arti kesenangan adalah perihal senang, kepuasan, keenakan, kebahagiaan dan kelegaan. Berikut merupakan kutipan novel kekasih musim gugur yang menunjukkan struktur Id pada aspek kesenangan.

“Seketika aku diliputi rasa nyaman. Tangan kami bersentuhan seperti itu selama beberapa saat, seakan kami sudah berlatih untuk momen itu sejak lama, dan kami sama-sama terkejut dan bahagia dengan hasilnya”.

kutipan di atas menunjukkan struktur kepribadian Id pada aspek kesenangan. Menggambarkan bahwa Siri sedang diliputi rasa nyaman dengan bersentuhan tangan, seakan Siri dan Matthias sudah berlatih untuk momen itu sejak lama, sehingga mereka sama-sama terkejut dan merasakan kebahagiaan.

5. Keinginan

Keinginan merupakan segala kebutuhan lebih terhadap barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap manusia pada suatu hal yang dianggap kurang. Keinginan tidak bersifat mengikat dan tidak memiliki keharusan untuk segera terpenuhi. Dalam artinya keinginan juga termasuk, ingin, hendak, mau, hasrat. Berikut kutipan di bawah ini yang menunjukkan struktur kepribadian Id pada aspek kesenangan.

“Akhirnya aku bisa menjadi orang yang kuinginkan: santai, besar hati, damai dalam pikiran leberalku. Sesekali mampu melakukan sesuatu yang berbeda. Tak mau memikirkan hal-hal remeh-temeh”.

Kutipan di atas termasuk Id pada aspek keinginan sebagaimana sudah

dijelaskan di atas bahwa keinginan tidak bersifat mengikat dan tidak memiliki keharusan untuk segera terpenuhi.

B) Struktur Kepribadian Tokoh Srikandi-Ego (pada aspek, mampu menangani realita, usaha memperoleh kepuasan yang dituntut, mencegah terjadinya tegangan baru, menunda kenikmatan, dapat memuaskan kebutuhan)

1. Mampu menangani realita, penjelasan mengenai hasrat tokoh dibawah ini merupakan perwujudan struktur kepribadian ego pada aspek "mampu menangani realita". Maka sesuai dengan fungsinya, berikut kutipan dari novel kekasih musim gugur karya laksmi pamuntjak.

"Aku tumbuh tanpa tersentuh pesona gaib musim gugur. Aku mengenal musim kawin, musim cerai, musim tifus dan demam berdarah. Juga musim korupsi, musim alim, musim racun dan empedu. Aku tumbuh dalam pesilangan kering dan basah, basah yang acap ditingkahi lembab yang aneh, yang meniupkan kesedihan berat dan garing kelubuk hati kita terdalam".

Sebagaimana yang diketahui ego berkembang dari Id agar orang mampu menangani realita, sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita. Seperti dalam kutipan di atas menunjukkan.

2. Usaha memperoleh kepuasan yang dituntut, Mengenai hasrat tokoh Siri di bawah ini merupakan perwujudan struktur kepribadian ego pada aspek usaha memperoleh kepuasan yang dituntut. Maka sesuai dengan fungsinya, berikut merupakan kutipan dari novel Kekasih Musim Gugur, menunjukkan kepribadian ego pada aspek usaha memperoleh kepuasan yang dituntut

" sesungguhnya aku tersanjung bahwa Sally bekerja begitu keras demi aku. Ia bahkan punya sesuatu yang dinamainya Siri Eilers Diary, yang isinya seluruh kegiatan yang berkaitan dengan karya seniku dengan harapan ia bisa melambangkan namaku. Dan tentu saja ia berhasil menaikkan nilaiku di pasar, meskipun sekarang apa yang menjadi ukuran sukses? Orang-orang tak terpana atau terbelalak melihatku pada pembukaan-pembukaan pameran".

kutipan di atas juga termasuk ego pada aspek usaha memperoleh kepuasan yang dituntut. Tokoh Siri sangat tersanjung kepada Sally yang bekerja begitu keras demi mensukseskan karya-karya seni Siri. Dan tentu saja Sally berhasil menaikkan nilai yang memuaskan di pasar.

3. mencegah terjadinya tegangan baru, mengenai hasrat tokoh Siri di bawah ini merupakan perwujudan struktur kepribadian ego pada aspek "mencegah terjadinya tegangan baru". Maka sesuai dengan fungsinya, berikut kutipan dari novel Kekasih Musim Gugur.

"tapi mas tidak berhak menghukum dia. Memangnya mas siapa? Mas bukan bapaknya atau pamannya atau kakaknya. Mas bukan imamnya, apalagi penciptanya. Dan mas tidak menghukumnya berdasarkan dugaan, berdasarkan sesuatu yang mas pikir akan ia lakukan, tapi belum dilakukan. "saya menghukumnya atas perbuatan yang sudah ia lakukan."

Kutipan di atas, menggambarkan bahwa Dara berusaha mencegah Gardin agar tidak ada hal baru yang terjadi.

4. Menunda kenikmatan, mengenai hasrat tokoh Siri di bawah ini merupakan perwujudan struktur kepribadian ego pada aspek "menunda kenikmatan". Maka sesuai dengan fungsinya, berikut kutipan dari novel Kekasih musim gugur.

"tunggu saja sampai musim gugur dan lihat apa yang terjadi. Lalu kita terlena, kita menunda. Kita tak lagi berhati-hati, seolah hidup sebuah karunia yang datang tanpa cacat, tanpa pamrih.

Kutipan di atas menunjukkan struktur kepribadian ego pada aspek menunda kenikmatan. Sebagaimana yang tercantum pada kutipan di atas bahwa siri menunggu sampai musim gugur lalu terlenta menunda keikmatan dimusim gugur.

5. Dapat memuaskan kebutuhan, mengenai hasrat tokoh Siri di bawah ini merupakan perwujudan struktur kepribadian ego pada aspek “dapat memuaskan kebutuhan”. Maka sesuai dengan fungsinya, berikut kutipan dari novel Kekasih.

“kulihat matthias berbaring disebelahku, tak begitu percaya diri, seolah lupa bagaimana melakukannya. Caranya, gerakannya. “aku agak karatan” katanya, dan ia tak bercanda. Maka, agar ia diam, kuselimuti dengan ciuman, tanpa menekan, tanpa mendesak, nyaris sebagai ucapan selamat datang sekaligus solidaritas. Ya jangan cemas, aku juga karatan. Mari sama-sama tak berharap.

kutipan di atas menunjukkan struktur kepribadian ego pada aspek dapat memuaskan kebutuhan. Sebagaimana siri selalu memuaskan kebutuhannya untuk berciuman dan berhubungan intim dengan matthias selalu ia nikmati.

C) Struktur Kepribadian Superego Tokoh Srikandi (pada aspek hasil konflik, rekonsiliasi)

1. Hasil Konflik, berdasarkan pemaparan mengenai hasil konflik tokoh dalam novel kekasih musim gugur pada tokoh Siri. Oleh karena itu sesuai dengan fungsinya tokoh siri tentu memiliki hasil konflik yang terjadi dalam kehidupannya. Berikut kutipan dari novel kekasih musim gugur yang menunjukkan struktur kepribadian superego. “pihak kepolisian dikutip menyebut penyimpangan seksual sebagai dasar penggerebakan, yang pada dasarnya berarti pelanggaran undang-undang pornografi. FPMB mengamini tuduhan itu, tapi menafsirkannya secara berbeda. Bagi mereka, pelanggaran undang-undang pornografi sama artinya dengan yang sering dikumandangkan dalam siaran resmi sebagai dosa tak terampuni”.

Kutipan di atas menunjukkan struktur kepribadian pada aspek hasil konflik, bahwa FPMB telah mengamini tuduhan itu.

2. Rekonsiliasi, Sederhananya rekonsiliasi yaitu suatu perbuatan untuk menyelesaikan perbedaan. Berikut kutipan dalam novel kekasih musim gugur menunjukkan struktur kepribadian superego pada aspek rekonsiliasi.

“Amalia,” kataku, “kamu di sini karena sesuatu yang lain telah terjadi. Sesuatu yang aku gak tau, dan yang entah kenapa kamu ingin aku gak tahu. Tapi kamu membela pameranku dan aku sungguh hargai itu. Kalau sekarang aku ketemu Dara, aku nahkan akan berterimakasih pada kuntilanak itu karena berdiri dipihakku.”

sebagaimana kutipan di atas menggambarkan bahwa yang mendamaikan dua perbedaan tersebut adalah tokoh Dara dan Amalia anak tirinya sendiri, karena Dara berdiri dipihak Siri dan Amalia juga membela pameran Ibunya.

PENUTUP

Simpulan akhir penelitian menunjukkan, bahwa banyak ditemukan kepribadian id, ego, dan superego pada tokoh-tokoh. Id, ego, dan superego yang menjadi penentu pada tokoh yang terdapat dalam novel dengan konflik yang muncul disetiap permasalahan. Kepribadian seseorang itu terjadi saat disadari atau tidak disadarinya. Karena setiap orang memiliki id, ego, dan superego. Ketiganya memberikan kontribusi dalam pembentukan kepribadian seseorang. Baik atau buruk kepribadian yang terbentuk ditentukan oleh bagian kepribadian mana anatara id, ego, dan superego yang lebih menonjol.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2004). Psikologi Kepribadian. Malang: UMMPress.
- Baiq Nadya Sulisma Agustin (2019), berjudul Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata: Tinjauan psikoanalisis Sigmund Freud.
- Davonar, A. (2008). Surat Kecil Untuk Tuhan. Jakarta: Novelas.
- Endraswara, S. (2008). Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ihsan Abraham (2017). berjudul Struktur Kepribadian Tokoh dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davanor.
- KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). 2005. Jakarta: PT (Persero) Penerbit dan Pencetakan
- Koeswara, (1991). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud : Windasari Fa
- Minderop, A. (2018). Psikologi Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaya Rosdakarya.
- Nurhayati. 2013. *Aprasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Nurgiyantoro, B. (2012). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf M.Hum. Dr.Farida Nugrahani,M.Hum (2017). Pengkajian Sastra Teori Dan Aplikasi. Surakarta: Djiwa Amarta.
- Sara Rahma, Syar1fuddin(2()22) berjudul struktur kepribadian tokoh utama dalam novel "Ana Nuyoodlbnah Al-Asytrah Wa Muthallaqah " karya Nujood Ali dan Delphine Mtnoui: sebuah kajian psikoanalisis Sigmund Freud.